

**UNSUR MORALITAS DAN RELIGIUSITAS NOVEL AYAH
KARYA ANDREA HIRATA**

TESIS



OLEH

YUN RACHMAWATI

NPM 21702071033

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

2021

ABSTRAK

Rachmawati, Yun. Unsur Moralitas dan Religiusitas Novel Ayah Karya Andrea Hirata.
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana,
Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.
Pembimbing II: Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd.

Kata kunci : unsur moralitas, unsur religiusitas, novel, teknik penyampaian

Abstrak: Novel adalah karya sastra fiksi yang bersifat rekaan, karena terbentuk dari proses-imajinatif dan proses realitas subjektif. Selain sebagai bahan bacaan di waktu santai, novel juga sebagai media untuk menyampaikan unsur kehidupan melalui cerita, karena novel mengandung unsur-unsur tertentu yang disampaikan kepada pembaca, salah satunya seperti unsur Moralitas dan Religiusitas. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan (1) unsur Moralitas dan Religiusitas yang terkandung dalam novel Ayah karya AdreaHirata dan (2) teknik pengarang untuk menyampaikan unsur Moralitas dan Religiusitas dalam novel Ayah karya AdreaHirata. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data dalam penelitian berupa kata-kata yang mencerminkan unsur Moralitas dan Religiusitas dalam teks novel dengan desain penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini berupa novel Ayah karya AdreaHirata dengan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini sikap tokoh, jalan pikiran tokoh, bahasa tokoh, dan penggambaran tokoh lain dalam novel Ayah karya AdreaHirata yang mengandung unsur Moralitas dan Religiusitas. Berdasarkan hasil penelitian, dalam novel Ayah karya AdreaHirata terkandung unsur Moralitas dan Religiusitas yaitu, (1) Unsur Moralitas dan Religiusitas individu hubungan antara manusia dengan dirinya. Unsur Moralitas dan Religiusitas individu dalam penelitian ini adalah, (a) sabar yang ditunjukkan dengan sikap mengendalikan diri serta bertahan dalam situasi sulit meski tersakiti dengan tidak mengeluh, dan (b) kerja-keras, pantang-menyerah yang ditunjukkan dengan perjuangan mengejar-cinta, berlatih, bekerja dengan sungguh-sungguh. (2) Unsur Moralitas dan Religiusitas sosial erat kaitannya antara manusia dengan manusia serta lingkungannya. Unsur Moralitas dan Religiusitas sosial dalam penelitian ini adalah (a) kasih-sayang, (b) peduli, (c) tanggung-jawab, dan (d) cinta-tanah air. (3) Unsur Moralitas dan Religiusitas berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Tuhan. Dalam hal bersikap, memeluk kepercayaan dan serta beribadah. Unsur Moralitas dan Religiusitas tersebut yaitu, (a) tawakkal (b) bersyukur. Teknik yang digunakan pengarang untuk menyampaikan unsur Moralitas dan Religiusitas dalam novel Ayah karya AdreaHirata ini adalah dengan teknik secara langsung dan tidak langsung. Dalam novel ini Moralitas dan Religiusitas dapat dilihat secara langsung melalui tokoh-tokoh di dalamnya. Sedangkan yang secara tidak langsung melalui peristiwa dan konflik dalam cerita novel.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa sub bab yang berisi a) latar belakang, b) perumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian dan e) definisi operasional.

A. Latar Belakang

Remaja merupakan kalangan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan modernisasi. Di masa dengan perkembangan yang pesat serta modernisasi ini, remaja dihadapkan pada lingkungan dimana segala sesuatu berubah sangat cepat dalam teknologi informasi. Akses informasi dapat diperoleh melalui media cetak, media massa maupun elektronik, dan berbagai teknologi yang sudah tersedia, yang mengakibatkan perubahan nilai serta pola atau gaya hidup. Salah satu gaya hidup negatif yang akhir-akhir ini muncul akibat adanya modernisasi yaitu gaya hidup hedonis. Gaya hidup hedonis memiliki daya tarik yang besar terhadap kehidupan remaja. Gaya hidup hedonis dapat ditunjukkan melalui kesenangan mengisi waktu luang di mall, café, dan restoran-restoran siap saji, serta memiliki sejumlah barang-barang bermerk prestisius.

Gaya hidup hedonis merupakan gaya hidup temporer yang banyak diikuti oleh kalangan remaja. Gaya hidup hedonis dapat mengarahkan remaja ke dalam perilaku negatif, seperti membolos sekolah, melanggar tata tertib, merusak infrastruktur (*vandalism*), merokok, konsumsi minuman beralkohol, hingga pelanggaran hukum seperti penggunaan narkoba, seks bebas, serta tindakan kriminalitas lainnya yang dapat berujung pada perusakan moral remaja. Gaya hidup hedonis menjadi suatu kekhawatiran sosial karena perilaku hedonis yang diekspresikan dengan mengejar gaya hidup mewah dan

perilaku yang senang mencari kenikmatan menyebabkan individu menjadi tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya, dan dapat mengarah pada penurunan nilai moral.

Karya sastra merupakan refleksi pengarang atau masyarakat yang ada di sekitar pengarang. Oleh karena itu, karya sastra dapat dijadikan acuan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui sebuah karya sastra seorang pengarang menyalurkan karya imajinatifnya agar dapat menyampaikan pesan dan gambaran tertentu kepada pembaca. Sebagai karya imajinatif, sastra fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan serta hidup dan kehidupan. Hakikat karya sastra adalah karya sastra mempunyai misi tertentu menyangkut persoalan kehidupan manusia.

Novel merupakan salah satu dari karya sastra. Novel adalah cerita fiksi dalam bentuk tulisan dan mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Sebuah novel menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Permasalahan dalam masyarakat berupa pandangan hidup manusia, satu diantaranya mencintai kehidupan keduniawian, kecenderungan mencintai keduniaan itu disebut Moralitas dan Religiusitas.

Karya sastra ciptaan sastrawan menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan sendiri adalah suatu kenyataan sosial. Kehidupan mencakup hubungan antar masyarakat, antara masyarakat dengan orang-seorang, antarmanusia, dan antar peristiwa- peristiwa yang terjadi dalam batin seseorang. Beberapa konteks kehidupan masyarakat yang ada di dalam karya sastra dapat menggambarkan kesadaran sosial tertentu yang tidak dapat dilepaskan begitu saja dari realitas kehidupan sosial-masyarakat.

Sastra memang bukan kenyataan sosial tetapi sastra hadir berdasarkan kenyataan sosial. Untuk mempelajari sastra yang berkaitan dengan gejala sosial perlu digunakan ilmu lain yaitu sosiologi. Pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan ini disebut sosiologi sastra. Memahami fenomena-fenomena sosial dalam

karya sastra dapat dilihat dari pemahaman serta perilaku tokoh. pemahaman tersebut akan mengarahkan pada suatu perilaku tokoh yang dibentuk oleh pengarang dalam menyampaikan ide cerita sehingga membentuk fenomena sosial.

Pembaca akan mengetahui gambaran kepribadian dan falsafah hidup tokohnya melalui karakter yang ada. Karakter yang berbeda-beda dari setiap tokoh itulah yang akan mempengaruhi jalan ceritanya. Karya sastra yang telah dihasilkan pengarang kemudian dicetak, dikemas, lalu didistribusikan hingga sampai pada tangan pembaca. Teks karya sastra ditelaah dan dipahami lebih dalam untuk selanjutnya digunakan memahami gejala-gejala sosial di luar karya sastra. Menilai tokoh dalam karya sastra dapat dilakukan dengan melihat apa yang dipahami dan apa yang dilakukan oleh tokoh dalam karya sastra. Kepribadian tokoh cerita fiksi dapat muncul dari sejumlah peristiwa dan bagaimana reaksi tokoh tersebut pada peristiwa serta masyarakat sosial yang berada di sekitarnya.

Sastra adalah karya yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti orisinal, keartistikan kehidupan dalam isi dan ungkapannya (Sudjiman, 1990: 17). Wellek dan Weren (1995: 109) mengatakan bahwa sastra menyajikan kehidupan dan kehidupan tersebut sebagian besar terdiri atas kenyataan sosial, walaupun karya sastra itu juga di pandang suatu gejala sosial. Karya sastra adalah suatu kegiatan kearifan sebuah karya seni, sastra merupakan segala sesuatu yang ditulis dan tercetak. Selain itu, karya sastra juga merupakan karya imajinatif yang di pandang lebih luas pengertiannya daripada karya fiksi (Wellek dan Weren, 1995: 3 – 4). Sebagai hasil imajinatif, sastra berfungsi sebagai hiburan yang menyenangkan, juga guna menambah pengalaman batin bagi para pembacanya. Membicarakan yang memiliki sifat imajinatif, kita berhadapan dengan tiga jenis (genre) sastra, yaitu prosa, puisi dan drama. Salah satu jenis prosa adalah novel. Novel sebagai cerita tentang suatu pencarian yang tergradasi akan nilai-nilai yang otentik adalah

nilai-nilai yang mengorganisasikan dunia novel secara keseluruhan meskipun secara implisit tidak eksplisit (Goldman dalam Faruk, 1994:97).

Novel merupakan salah satu ragam prosa disamping cerpen dan roman selain puisi dan drama. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar belakang secara terstruktur (Sudjiman, 1990:55). Berkaitan dengan ini, dalam novel *Ayah* ini menceritakan tentang petualangan Sabari dan Arai di Eropa. Setelah berhasil memperoleh beasiswa ke Prancis, mereka berkuliah di Universitas de Paris, Sorbonne, di sini, Sabari dan Arai mengalami banyak kejadian yang orang biasa sebut sebagai kejutan budaya. Banyak kebiasaan dan peradaban Eropa yang berlainan sama sekali dengan peradaban yang selama ini mereka pahami sebagai orang Indonesia, khususnya Melayu.

Penelitian ini mengkaji Moralitas dan Religiusitas tokoh utama dalam Novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Moralitas dan Religiusitas merupakan pandangan hidup atau ideologi yang diwujudkan dalam bentuk kebaikan secara moral dan agama, berlawanan dengan gaya hidup dimana kenikmatan atau kebahagiaan pribadi menjadi tujuan utama dalam menjalani hidup seseorang. Secara sederhana pengertian Moralitas dan Religiusitas mengacu pada paham kesenangan terhadap kenikmatan. Jadi, orang yang menganut paham ini beranggapan bahwa kebahagiaan dan kesenangan (pleasure) bisa diraih dengan melakukan banyak kesenangan dan menghindari hal-hal yang menyakitkan (pain) di dunia. Dengan demikian Moralitas dan Religiusitas merupakan sesuatu yang dianggap baik, sesuai dengan kesenangan yang didatangkannya. Dengan kata lain, sesuatu yang hanya mendatangkan kesusahan, penderitaan, dan tidak menyenangkan adalah sesuatu yang dinilai tidak baik.

Novel ini dipilih untuk dikaji karena memiliki beberapa kelebihan yang dilihat dari segi isi dan cerita. Segi isi, novel ini mengisahkan mengenai dua orang anak yang

bermimpi menjadi orang hebat di kemudian hari. Selain itu pengarang juga menampilkan fenomena perbedaan kebudayaan Indonesia dengan Negara Eropa menjadi objek eksplorasi pengarang sehingga memberikan suasana bercampur aduk dalam karya sastra. Semua itu bermuara dan berpengaruh pada moralitas tokoh cerita.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil judul unsur Moralitas dan Religiusitas tokoh utama dalam novel Ayah Karya Andrean Hirata

B. Perumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana unsur Moralitas dan Religiusitas dalam novel Ayah karya Adrea Hirata?
2. Bagaimana Teknik Penyampaian unsur Moralitas dan Religiusitas dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata?

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang menjadi dasar dalam penelitian ini antara lain :

1. Mendeskripsikan unsur Moralitas dan Religiusitas Novel Ayah karya Andrea Hirata.
2. Mendeskripsikan Teknik Penyampaian unsur Moralitas dan Religiusitas Novel Ayah karya Andrea Hirata.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara sastra dan interdisiplin sastra dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pendidikan dan penelitian sastra yang bermanfaat dalam upaya pengembangan teori pembelajaran apresiasi sastra dengan berbagai pendekatan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pembaca

Memudahkan pembaca memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam karya sastra dan dapat memberikan alternatif sebagai sasaran atau media pendidikan pada proses pembelajaran di rumah serta penelitian di masa yang akan datang.

b. Bagi guru

Bagi guru bahasa dan sastra Indonesia disajikan sebagai bahan pertimbangan dan sumber data untuk pembelajaran apresiasi sastra terutama yang mengandung nilai femintas guna perbaikan dan perannya di dunia pendidikan. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga bertanggung jawab, terhadap moral siswanya. Hendaknya dari penelitian ini para guru dirangkai untuk menerapkan tugasnya sebagai pendidik dan fasilitator agar masalah-masalah yang dihadapi siswa terutama dalam hal perilaku siswa yang tidak dapat diatasi, karena dalam penelitian ini banyak pesan-pesan moral yang dapat diambil hikmahnya.

c. Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa, khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini bisa memberikan keilmuan tentang novel yang mengandung UNSUR MORALITAS DAN RELIGIUSITAS.

d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penjelasan dan menghindari terjadinya salah tafsir dalam penelitian, perlu untuk menegaskan beberapa istilah dibawah ini.

a. Moralitas dan Religiusitas

Moralitas dan Religiusitas merupakan pandangan hidup atau ideologi yang mengajarkan baik dan buruk dalam kehidupan, baik yang bersumber dari nilai kehidupan maupun nilai agama.

b. Novel

Novel merupakan salah satu ragam prosa disamping cerpen dan roman selain puisi dan drama. Novel adalah prosa rekaan yang panjang, menyuguhkan tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa dan latar belakang secara terstruktur.

c. Karya Sastra

Karya sastra sebagai hasil cipta manusia selain memberikan hiburan juga syarat dengan nilai, baik nilai keindahan maupun nilai-nilai hidup, susunan adat istiadat, suatu keyakinan, dan pandangan hidup orang lain untuk masyarakat melalui karya sastra.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa simpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya kesimpulan yang dapat dipaparkan tentang unsur-unsur Moralitas dan Religiusitas mencakup tiga hal utama yaitu:

B. Moralitas

Kerja Keras

Kerja keras yaitu melakukan sesuatu dengan niat yang kuat, sungguh-sungguh, gigih, tidak mengenal lelah, tidak lemah menghadapi cobaan dan selalu bersemangat dalam melakukan pekerjaan. Sikap kerja keras lebih dikenal dengan sebutan etos kerja. Kerja keras adalah suatu sikap kerja yang penuh dengan motivasi untuk mendapatkan apa yang dicita-citakan. Bekerja merupakan kewajiban bagi setiap orang untuk memperoleh penghasilan guna apa yang dicita-citakan.

Alur cerita yang menjelaskan tentang perilaku tokoh utama dalam novel Ayah karya Andrea Hirata adalah sikap yang bersungguh-sungguh dalam berbagai permasalahan yang menimpa mereka terutama dalam masa belajar di luar Negeri. Dalam beberapa kesempatan mereka sering berbagi kisah tentang peristiwa beberapa waktu terakhir, kali ini mereka mendapat kondisi yang kurang menguntungkan yaitu beasiswa mereka sedikit terhambat karena adanya pergantian Kepala Departemen Keuangan yang

mengurus masalah beasiswa. Mereka berdiskusi lama untuk memutuskan langkah apa yang akan diambil menanggapi situasi tersebut.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab bersifat kodrati, sifat yang telah menjadi bagian atau telah mendasar dalam diri atau kehidupan manusia. Setiap individu memiliki sifat ini. Ia akan selalu ada dalam diri manusia karena pada dasarnya setiap insan tidak bisa melepaskan diri dari kehidupan sekitar yang menuntut kepedulian dan tanggung jawab. Inilah yang menyebabkan frekwensi tanggung jawab masing-masing individu berbeda.

Tokoh utama dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata dijelaskan memiliki sikap yang taat dalam beribadah dan memiliki tanggung jawab yang diceritakan dalam beberapa kisah. Baik Arai ataupun Sabari sama-sama melanjutkan sekolah di luar Negeri. Mereka terus bergelut dengan waktu untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepada keduanya. Setiap tugas yang diberikan dikerjakan dan diselesaikan dengan baik begitu juga dengan tuntutan pekerjaan saat mereka bekerja paruh waktu disebuah hotel.

Dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata menyuguhkan karakter tokoh utama yang memiliki kepribadian sangat bertanggung jawab. Sikap tanggung jawab tersebut ditunjukkan dengan kedisiplinan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu tokoh utama mampu mengendalikan diri dalam menghadapi berbagai masalah atau kegiatan yang tidak jarang memancing emosi. Dengan kata lain tokoh utama diceritakan memiliki tingkat kesabaran tinggi terutama saat mereka berada di luar Negeri. Kedua tokoh dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata mampu tetap fokus pada masalah yang dihadapi tanpa merugikan orang lain hal inilah yang membuat mereka memiliki banyak relasi selama menempuh pendidikan di luar Negeri.

Mandiri

Kisah tokoh utama dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata disajikan dalam bentuk karya yang apik dan runtut, membuat pembaca dapat terus menikmati alur demi alur yang dibuat. Sikap mandiri tokoh utama dapat dijadikan referensi bagi siapapun yang akan menempuh pendidikan selanjutnya dimanapun. Sikap kemandirian yang diceritakan tumbuh karena keuletan dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan apa yang mereka harapkan.

Sikap mandiri merupakan perilaku atau mental yang membuat seseorang berbuat suatu hal yang bermanfaat bagi dirinya tanpa harus menyusahkan orang lain. Dengan demikian sikap mandiri yaitu perbuatan yang sepenuhnya dilakukan dan diselesaikan tanpa membutuhkan bantuan orang lain atau tidak membutuhkan banyak bantuan dari pihak lain dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Sikap mandiri akan terbentuk dan melalui pendidikan karakter yang ditanamkan sejak awal umumnya peran orang tua sangat membantu dalam membina karakter dan perilaku mandiri.

C. Religiusitas

Dalam novel Ayah karya Andrea Hirata tokoh utama diceritakan sebagai tokoh yang memiliki nilai religius yang sangat kuat. Sedari kecil kedua tokoh utama telah dididik Agama yang sangat disiplin. Orang tua kedua tokoh utama tersebut beralatar belakang Islam sehingga mutlak bagi mereka untuk dikenalkan tentang agama yang dianut. Dari ilmu agama yang mereka peroleh membuat mereka menjadi pribadi yang kuat terutama dalam hal agama.

Cerita yang menggambarkan latar belakang tokoh utama dalam novel Ayah karya Andrea Hirata menjelaskan bagaimana sikap yang dimiliki kedua tokoh tersebut dari sisi nilai Agama. Mereka tidak pernah melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama, selalu mengedepankan keyakinan baik buruk sebelum mengambil keputusan. Modal

agama yang telah ditanamkan pada mereka berdua menjadikan mereka sebagai pribadi yang tangguh dan memiliki mental yang kuat sehingga tidak mudah tergiru dengan kenikmatan yang akan membuat mereka hancur dikemudian hari terutama saat mereka telah berada di luar Negeri tempat mereka menimba ilmu.

Saran

Menggunakan barang atau apapun yang sesuai dengan kebutuhan bukan berdasarkan keinginan merupakan salah satu upaya untuk terhindar dari perilaku Moralitas dan Religiusitas. Agar semakin menguatkan pribadi agar terhindar dari perilaku hidup yang cenderung boros tersebut perlu adanya usaha keras dari diri sendiri. Usaha tersebut dapat berupa meningkatkan ibadah kepada Tuhan, dengan demikian seseorang akan lebih menghargai setiap usaha yang dihasilkan dan menggunakan dengan bijak, kerja keras juga merupakan salah satu faktor agar seseorang dapat terhindar dari perilaku hidup Moralitas dan Religiusitas. Kerja keras dan penuh perhitungan menjadikan apa yang dihasilkan lebih diperhatikan yang akhirnya mampu dibelanjakan dengan lebih baik, tanggung jawab juga tidak terlepas dari upaya untuk terhindar dari perilaku Moralitas dan Religiusitas. Terahir yaitu mandiri, dengan hidup mandiri maka diri akan terlatih untuk memanfaatkan sesuatu dengan sangat baik dan benar-benar penuh perhitungan agar tidak mubazir.

Bagi para pembaca dan peneliti yang berkaitan dengan Moralitas dan Religiusitas dapat dijadikan sebagai rujukan dan bahan bacaan sebagai ilmu pengetahuan. Mahasiswa atau peneliti lain dapat mengetahui secara garis besar tentang perilaku Moralitas dan Religiusitas sehingga memudahkan untuk pengembangan penelitian

selanjutnya. Bagi jurusan sastra dapat sebagai tambahan rujukan di perpustakaan, bertambahnya rujukan di perpustakaan akan menarik pembaca lain untuk mempelajari dan membaca tentang Moralitas dan Religiusitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Achlami. 2018. Tema Dan Pesan Dalam Fungsi Media Pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata (Unsur Wacana Pragmatik). *Jurnal SAP*, 1 (2): 42.
- Anwar, Dessy. 2003. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Amelia Surabaya.
- Ardiansyah. 2017. Diksi Dan Gaya Bahasa Puisi-Puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzoum Bachri (Sebuah Kajian Stilistik). *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 1 (1): 74.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Azra, Azyumardi dkk.2002 *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Emah. 2016. Masalah-Masalah Sosial Dalam Novel Dari Subuh Hingga Malam: Perjalanan Seorang Putra Minang Mencari Jalan Kebenaran Karya Abdul Wadud Karim Amrullah. *Jurnal Bastra*, 1 (1): 29.
- Endraswara, Suwardi.2013. *Metodologi Penelitian Sastra*.Yogyakarta:CAPS
- Fronidizi, Risieri. 2001.*Pengantar Filsafat Unsur*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Gunawan. 2014. Studi Kualitatif Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Terhadap Perubahan Sikap Dan Pemilihan Makan Pada Remaja Putri Overweight, *Journal of Nutrition College*, 6 (1): 34.
- Hirata, Adrea.2015. *Ayah Sebuah Novel*.Yogyakarta:Bentang Pustaka..
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-Dasar KeterampilanBersastra*.Bandung:Yrama Widya.
- Nurgiyanto. 2010. Unsur Keadaan Sosial Budaya Masyarakat Dalam Novel Perempuan Jogja Karya Achmad Munif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5 (1): 10.
- Pradopo, Rachmat Djoko.2011.*Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*.Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Rachels, James. 2004.*Filsafat Moralitas dan religiusitas*.Yogyakarta. Kanisius.

- Ranty. 2017. Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 3 (3): 132.
- Rio. 2018. Kritik Sastra Dan Implementasi Pengajaran. *Jurnal Pujangga*, 4 (1): 128.
- Samani, Muklas dan Harianto.2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Selden, Raman.1991. *Panduan Pembaca Teori Sastra Masa Kini*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswanto, Wahyudi. 2013. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Sugihastuti.2002. *Teori Apresiasi Sastra*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2016. Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal at-Taqaddum*, 8 (1): 224. Amil. 2015.*Akhlak Tasawuf*. Bandung: Refika Aditama.
- Suratman, dkk. 2013. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Malang: Intimedia.
- Zubair, A.Charris.1995. *Kuliah Etika*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.